PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADAPT HOTEL SAHID JAYA INTERNASIONAL, Tbk

Gianto Raymond
Akuntansi/12.11.00027

Abstract

The purpose of this study is to find out how much influence Working Capital Turnover is limited to Cash Turnover, Turnover Turnover and Inventory Turnover to increase Return On Assets (ROA) generated by the company and know which among the three variables that give the most dominant influence on Return On Asset. The data used is secondary data derived from the financial statements of PT. Sahid Jaya International Hotel, Tbk registered in Indonesia Stock Exchange period 2011-2016 obtained through Indonesia Stock Exchange (IDX). Data analysis techniques in this study using multiple correlation analysis, multiple regression, t test, f test and coefficient of determination and using tools computer program Statistical Product and Services Solution (SPSS) version 16.

The results of analysis based on calculations using correlation test relationship between ROA variable with cash turnover of 0.663. Sementara correlation between ROA variable with receivable turnover is equal to -0.057. Kemudian correlation between ROA variable with large inventory turnover of both relationship is -0.444. In the multiple regression test the following equation is obtained: $Y = -3,243 + 0,170 X1 - 0,040 X2 + 1,273 X3$. From the t test results obtained partially no positive and significant effect between cash turnover variables on ROA (Return On Asset), partially no positive and significant influence between cash rotation variables to ROA, partially no positive and significant influence between variable receivables turn over to ROA, partially there is no positive and significant influence between variable inventory turnover to ROA, and simultaneously there is no positive and significant influence between variable cash turnover, receivable turnover, and inventory turnover of ROA. The magnitude of the coefficient of determination is 0.658 or equal to 65.8%. In this research ROA at PT Sahid Jaya International Tbk has unstable performance, due to ROA of PT Sahid Jaya International Hotel, Tbk each year experience increase and decrease profit and cash turnover, receivable turnover and inventory turnover not directly affect on ROA.

Keyword: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, ROA

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dituntut untuk mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain baik domestik maupun asing. Di era globalisasi yang semakin berkembang pesat, untuk menilai apakah suatu perusahaan dapat dikatakan terkelola

dengan baik ialah bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola modal kerja mereka dengan baik. Modal kerja merupakan motor penggerak bagi aktivitas sehari-hari untuk membiayai biaya operasional perusahaan. Dengan aktivitas operasi tersebut perusahaan mendapat keuntungan atau laba

usaha. Laba perusahaan seringkali dijadikan sebagai indikator berhasil tidaknya sebuah perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Salah satu indikator keberhasilan perusahaan dapat ditunjukkan dalam salah satu rasio, yaitu rasio profitabilitas yang mana dikhususkan dalam perhitungan ROA. Dengan adanya ROA perusahaan dapat mengukur efisiensi penggunaan modal kerja yang dikelola oleh perusahaan atau sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perputaran kas pada PT Hotel Sahid Jaya International Tbk?
2. Bagaimana perputaran piutang pada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk?
3. Bagaimana perputaran persediaan pada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk?
4. Bagaimana ROA pada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk?
5. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap ROA pada PT Hotel Sahid Jaya International Tbk?
6. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap ROA pada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk?

7. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap ROA pada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk?
8. Bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap ROA pada PT Hotel Sahid Jaya International Tbk?

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini

Ha: $\mu_1 \neq 0$ Secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel perputaran kas terhadap ROA (*Return On Asset*).

Ha: $\mu_2 \neq 0$ Secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel perputaran piutang terhadap ROA (*Return On Asset*).

Ha: $\mu_3 \neq 0$ Secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel perputaran persediaan terhadap ROA (*Return On Asset*).

Ha: $\mu_4 \neq 0$ Secara simultan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan

perputaran persediaan terhadap ROA (*Return On Asset*).

LANDASAN TEORI

1. Modal Kerja

Pengertian Modal kerja menurut Burton A.Kolb (1983) dalam Sawir (2005:129) menyatakan modal kerja adalah investasi perusahaan dalam jangka pendek atau lancar, termasuk di dalamnya kas, sekuritas, piutang, persediaan, dan dalam beberapa perusahaan, biaya dibayar di muka.

2. Elemen Modal Kerja

Perputaran kas

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.

Menurut Wild, Subramanyan dan Haley (2005:42) perputaran kas dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{penjualanbersih}}{\text{rata-ratakas}}$$

Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tertanam

dalam piutang yang akan berputar berapa kali dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Perputaran piutang menurut Susan Irawati (2006:54) dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}}$$

Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam Persediaan berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari *inventory* dan tendensi untuk adanya *overstock* (Riyanto, 2008:334).

Menurut Sawir (2003:15) dapat dihitung dengan rumus:

Rumus perputaran persediaan

$$\frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}}$$

3. ROA

Rasio ini sebagai Rentabilitas Ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya – biaya untuk mendanai aset tersebut. Menurut Kasmir (2008:201) ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA: \frac{EBIT(\text{lababersih sebelum pajak})}{(\text{total aset})} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis data penelitian yaitu data sekunder yang diperoleh dari www.idx.com. Teknik pengambilan data menggunakan kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Hotel Sahid Jaya International periode 2011-2016

ANALISIS DATA

ROA

Penelitian ini menganalisis variabel bebas dan terikat yang terdiri dari perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2), perputaran persediaan (X3) dan ROA (Y1) yang akan dianalisis menggunakan teknik analisis data, regresi berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji f. Pengolahan data menggunakan SPSS windows versi 16.0

Tabel 1. Perputaran ROA Pada PT Hotel Sahid Jaya, Tbk

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Asset	Return On Asset
2011	10.000.933.626	1.236.647.083.759	0,809
2012	12.705.730.387	1.304.365.923.713	0,974
2013	14.568.372.522	1.442.622.700.965	1,010
2014	12.276.859.627	1.434.881.838.925	0,856
2015	350.315.509	1.449.036.770.639	0,024
2016	763.198.004	1.443.540.346.013	0,053
Jumlah			3,725
Rata- Rata			62%

(Sumber : Laporan Keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk yang telah diolah)

Berdasarkan tabel 1 ROA (*return on asset*) tertinggi ada pada tahun 2013 sebesar 1,010, ini menandakan bahwa laba PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk mengalami kenaikan daripada tahun sebelumnya. Sedangkan di tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu hanya sebesar

0,856 dan 0,024. Dan di tahun 2016 mampu meningkatkan kembali meskipun hanya 0,053. Rata – rata ROA pada PT Hotel Sahid Jaya International adalah sebesar 0,621 ini membuktikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan 62,1% laba bersih dari total aset yang digunakan.

Perputaran Kas

Tabel 2. Perhitungan Perputaran Kas
PT Hotel Sahid Jaya International Tbk
Periode Tahun 2011- 2016

Tahun	Saldo Kas Awal	Saldo Kas Akhir	Rata-Rata Kas	Penjualan	Perputaran Kas	Lamanya Perputaran
2011	6.839.829.497	14.929.726.112	10.884.777.805	163.539.591.306	15,025	24
2012	14.929.726.112	31.777.006.072	23.353.366.092	179.785.562.580	7,698	47
2013	31.777.006.072	31.122.768.100	31.449.887.086	205.044.070.733	6,520	55
2014	31.122.768.100	15.175.798.335	23.149.283.218	190.877.609.261	8,246	44
2015	15.175.798.335	13.609.519.914	14.392.659.125	155.601.761.190	10,811	33
2016	13.609.519.914	10.036.798.114	11.823.159.014	160.986.791.061	13,616	26
Jumlah					62	229
Rata- Rata					10	38

(Sumber : Laporan Keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk yang telah diolah)

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa perputaran kas tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebanyak 15,025 kali dalam satu tahun dan lamanya perubahan kas menjadi kas kembali yaitu sekitar 24 hari. Perputaran kas selama 6 tahun terakhir termasuk kurang baik, karena pada tahun 2012 dan 2013 mengalami penurunan yang sangat signifikan, meskipun ditahun-tahun berikutnya juga mengalami peningkatan. Pada tahun terakhir yaitu tahun 2016 perputaran kas sebanyak 13,616 kali dan lamanya perubahan sekitar 26 hari

Perputaran Piutang

Tabel 3. Perhitungan Perputaran Piutang
PT Hotel Sahid Jaya International Tbk
Periode Tahun 2011- 2016

Tahun	Saldo Awal Piutang	Saldo Akhir Piutang	Rata- Rata Piutang	Penjualan	Perputaran Piutang	Lamanya Perputaran
2011	7.371.106.081	14.858.066.060	11.114.586.071	163.539.591.306	14,714	24
2012	14.858.066.060	13.695.798.340	14.276.932.200	179.785.562.580	12,593	29
2013	13.695.798.340	20.611.330.149	17.153.564.245	205.044.070.733	11,953	30
2014	20.611.330.149	29.507.201.261	25.059.265.705	190.877.609.261	7,617	47
2015	29.507.201.261	36.330.713.801	32.918.957.531	155.601.761.190	4,727	76
2016	36.330.713.801	35.400.610.311	35.865.662.056	160.986.791.061	4,489	80
Jumlah					56,093	287
Rata- Rata					9,3	48

(Sumber : Laporan Keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk yang telah diolah)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa perputaran piutang tertinggi dalam 6 tahun terakhir pada tahun 2011 yaitu sebanyak 14,714 kali, dan lamanya waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang adalah selama 24 hari dan selama 6 tahun perputaran terendah pada tahun 2016 sebanyak 4,489 lamanya pengumpulan piutang selama 80 hari.

Perputaran Persediaan

Tabel 4. Perhitungan Perputaran Persediaan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk Periode Tahun 2011- 2016

Tahun	Persediaan Awal	Persediaan Akhir	Rata- Rata Persediaan	Penjualan	Perputaran Persediaan	Lamanya Perputaran
2011	111.492.413.204	100.434.711.484	105.963.562.344	163.539.591.306	1,543	233
2012	100.434.711.484	100.502.135.999	100.468.423.742	179.785.562.580	1,789	201
2013	100.502.135.999	100.675.180.048	100.588.658.024	205.044.070.733	2,038	177
2014	100.675.180.048	100.770.097.668	100.722.638.858	190.877.609.261	1,895	190
2015	100.770.097.668	101.044.357.729	100.907.227.699	155.601.761.190	1,542	233
2016	101.044.357.729	100.217.819.125	100.631.088.427	160.986.791.061	1,600	225
Jumlah					10	1259
rata- rata					2	210

(Sumber : Laporan Keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk yang telah diolah)

Dilihat dari tabel 4 perputaran persediaan pada PT Hotel Sahid Jaya yang tertinggi ada pada tahun 2013 sebesar 2,038 kali dengan lamanya perputaran sebesar 177 hari atau sekitar 5 bulan. Dan terendah ada pada tahun 2015 sebanyak 1,542 kali selama 233 hari atau 7 bulan. Rata- rata lamanya perputaran persediaan dari tahun 2011 - 2016 yaitu selama 210 kali atau 7 bulan

Analisis Statistik

1. Regresi Berganda

Tabel 5. Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.243	1.951		-1.662	.238
PERPUTARAN_KAS	.170	.057	1.775	2.964	.097
PERPUTARAN_PIUTANG	-.040	.018	-.740	-2.276	.151
PERPUTARAN_PERSEDIAAN	1.273	.857	.801	1.486	.276

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh model persamaanyasebagai berikut:

$$Y = -3,243 + 0,170 X1 - 0,040 X2 + 1,273 X3$$

Konstanta sebesar -3,243 mempunyai arti bahwa ROA yang diperoleh oleh perusahaan bila tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan nilainya tetap (atau 0), maka ROA perusahaan bernilai -3,243.

Jika X1 atau Perputaran kas meningkat satu satuan sementara X2 perputaran piutang dan X3

perputaran persediaan tetap (atau 0), maka ROA akan meningkat sebesar 0,170 .

Jika X2 atau perputaran piutang meningkat satu satuan sementara X1 atau perputaran kas dan X3 atau perputaran persediaan tetap (atau 0), maka ROA akan menurun sebesar 0,040. Jika X3 atau perputaran persediaan meningkat satu satuan sementara X1 atau perputaran kas dan X2 atau perputaran piutang tetap (atau 0), maka ROA akan meningkat sebesar 1,273.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929 ^a	.863	.658	.191823

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN_PERSEDIAAN, PERPUTARAN_PIUTANG, PERPUTARAN_KAS

b. Dependent Variable: ROA

Pada penelitian ini koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat di hitung dengan rumus ($r^2 \times 100\%$). Angka *Adjusted R Square* sebesar 0,658. Koefisien Determinasi 0,658 atau sama dengan 65,8% berarti bahwa

sebesar 65,8% ROA yang terjadi dapat dijelaskan menggunakan variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sedangkan sisanya yaitu 34,2% (100% - 65,8%) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya seperti *Profit Margin*, *Asset Turn Over*, atau Hutang Usaha

3. Uji T

Tabel 7. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.243	1.951		-1.662	.238
PERPUTARAN_KAS	.170	.057	1.775	2.964	.097
PERPUTARAN_PIUTANG	-.040	.018	-.740	-2.276	.151
PERPUTARAN_PERSEDIAAN	1.273	.857	.801	1.486	.276

a. Dependent Variable: ROA

Perputaran kas diketahui t hitung sebesar 2,964 dan t tabel sebesar 3,182 maka t hitung < t tabel atau nilai sig > 0,05 (0,097 > 0,05), yang artinya hipotesis nol (Ho) yang mengatakan bahwa tidak ada

perbedaan dan signifikan antara variabel perputaran kas terhadap ROA diterima, dan Ha yang mengatakan bahwa ada pengaruh antara perputaran kas terhadap ROA ditolak.

pengaruh yang positif

Untuk perputaran piutang diketahui t hitung sebesar 2,276 dan t tabel sebesar 3,182 maka t hitung < t tabel atau nilai sig > 0,05 (0,15>0,05), yang artinya hipotesis o (Ho) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran piutang terhadap ROA diterima sedangkan Ha yang mengatakan bahwa ada pengaruh antara perputaran piutang terhadap ROA ditolak.

Untuk perputaran persediaan diketahui t hitung sebesar 1,486 dan t tabel sebesar 3,182 maka t hitung < t tabel atau nilai sig > 0,05 (0,276 >0,05), yang artinya hipotesis o (Ho) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran persediaan terhadap ROA diterima sedangkan Ha yang mengatakan bahwa ada pengaruh antara perputaran persediaan terhadap ROA ditolak.

4. Uji F

Tabel 8. Uji F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.464	3	.155	4.202	.198 ^a
Residual	.074	2	.037		
Total	.537	5			

a. Predictors: (Constant), PERPUTARAN_PERSEDIAAN, PERPUTARAN_PIUTANG, PERPUTARAN_KAS

b. Dependent Variable: ROA

Angka probabilitas yang baik digunakan sebagai model regresi ialah harus lebih kecil dari 0,05. Dengan derajat kebebasan (df) = k ; (n-k-1) atau (6-3-1=2) sehingga diperoleh f tabel sebesar 19,00. Pada tabel 4.9 ANOVA didapat hasil perputaran kas,

perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam penelitian ini diketahui f hitungnya sebesar 4,202 dan f table sebesar 19,00 jadi f hitung < f tabel maka ho diterima, artinya variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara

simultan tidak mempengaruhi variabel ROA, ini disebabkan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan kurang efisien dan efektif sehingga ketiganya tidak secara langsung berpengaruh terhadap ROA PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk. karena yang berpengaruh langsung terhadap ROA adalah pendapatan dan biaya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang bertujuan untuk mengukur pengaruh modal kerja terhadap ROA (*Return On Asset*) pada PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk., dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian uji regresi berganda diperoleh persamaan sebagai berikut: $Y = -3,243 + 0,170 X_1 - 0,040 X_2 + 1,273 X_3$

Dimana Konstanta sebesar -3,243, berarti bahwa tingkat ROA yang diperoleh oleh perusahaan bila tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan nilainya tetap (atau 0), maka ROA perusahaan bernilai -3,243. Sementara jika X_1 atau Perputaran

kas meningkat satu satuan sementara X_2 perputaran piutang dan X_3 perputaran persediaan tetap (atau 0), maka ROA akan meningkat sebesar 0,170. Dan jika X_2 atau perputaran piutang meningkat satu satuan sementara X_1 atau perputaran kas dan X_3 atau perputaran persediaan tetap (atau 0), maka ROA akan menurun sebesar 0,040. Serta jika X_3 atau perputaran persediaan meningkat satu satuan sementara X_1 atau perputaran kas dan X_2 atau perputaran piutang tetap (atau 0), maka ROA akan meningkat sebesar 1,273.

2. Pada uji t Untuk perputaran kas dalam penelitian ini diketahui t hitungnya sebesar 2,964 dan t tabel sebesar 3,182 maka t hitung < t tabel atau nilai sig > 0,05 (0,097>0,05), yang artinya hipotesis H_0 yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran kas terhadap ROA. Kemudian untuk perputaran piutang telah diketahui t hitung sebesar 2,276 dan t tabel sebesar 3,182 maka t hitung < t tabel atau nilai sig > 0,05 (0,15>0,05), yang artinya hipotesis H_0 yang mengatakan bahwa

tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran piutang terhadap ROA. Untuk perputaran persediaan telah diketahui t hitung sebesar 1,486 dan t tabel sebesar 3,182 maka t hitung $<$ t tabel atau nilai sig $>$ 0,05 ($0,276 > 0,05$), yang artinya hipotesis o (H_o) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran persediaan terhadap ROA.

3. Pada uji F didapat hasil perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam penelitian ini diketahui f hitungnya sebesar 4,202 dan f table sebesar 19,00 Jadi f hitung $<$ f tabel maka h_o diterima, sehingga perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan tidak mempengaruhi ROA.

Dari hasil analisis secara keseluruhan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap ROA di PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk. kurang efisien salah satu faktornya karena perusahaan melakukan renovasi yang berkelanjutan dan pendapatan yang berkurang ditunjukkan dengan adanya penurunan hunian sewa hotel, juga sebagian besar

modal perusahaan pada PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk. banyak tertanam pada persediaan, sementara perputaran persediaan menyatakan bahwa PT. Hotel Sahid Jaya terlalu lama menyimpan persediaannya yang memperlambat berputarnya persediaan menjadi laba sehingga perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan tidak mempengaruhi ROA karena yang lebih berpengaruh langsung terhadap ROA ialah pendapatan dan biaya.

Saran

Saran yang dapat diberikan penulis adalah :

1. PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. sebaiknya, melakukan efisiensi biaya agar PT Hotel Sahid Jaya International bisa menekan biaya untuk meningkatkan laba perusahaan.
2. Untuk mengatasi dampak penurunan penjualan sewa kamar, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. sebaiknya menitik beratkan pada strategi pemasaran seperti menciptakan paket– paket pernikahan, dan *meeting* dari perusahaan swasta atau organisasi lainya untuk meningkatkan laba perusahaan.

3. PT Hotel Sahid Jaya International Tbk. sebaiknya melakukan perencanaan pembelian persediaan yang optimal agar tidak terjadi *over stock*, guna mengurangi biaya kerugian karena persediaan kemungkinan bisa rusak dan meminimalisir biaya pemeliharaan *inventory*.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmaja, Lukas Setia. 2003. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Bambang, Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Carls, Warren, M James Reeve & Philips E Fess. 2005. *Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M, Mamduh, Abdul hlim, 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kedua.
- Harjito Agus, dan Martono. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, Jakfar.S.E,MM. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Edisi Kedua. Cetakan ke 6. Jakarta: Prenada media group.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir.2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Manullang, Marihot dan Dearlina Sinaga. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : ANDI.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan*, Edisi Ke 3, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Setiorini, Ririn. 2009. *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jakarta.
- Subramayam, K. R. dan J.Wild Jhon, 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.

Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta : BPF – Yogyakarta.

Yulianti, Ni Wayan. 2012. *Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restaurant di Bursa Efek Indonesia*. Bali.